

Peran Perpustakaan Digital dalam Pengembangan Akses Informasi di Era Digital : Studi Aplikasi Dispustaka Enrekang

Miftahul Jannah¹, Muti'ah Mardhatillah², Nurul Fatliani³, Rahma⁴, Hijrana⁵ & Nur Arifin⁶

^{1,2,3,4}Universitas Muhammadiyah Enrekang

⁵Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

⁶Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

Correspondence E-mail: hijranabahar@gmail.com

Abstract

Digital libraries represent a significant innovation in the management of information by utilizing information technology to facilitate access to various information resources. This article discusses the role of digital libraries in enhancing information access and expanding library services, particularly through the Enrekang application developed by the Library and Archives Office of Enrekang Regency. The application allows the public to access digital books both online and offline using digital devices, and includes social media features for sharing book recommendations and discussions. Despite offering numerous benefits, such as improving literacy, expanding service reach, and facilitating access, the application faces several challenges, including a limited e-book collection, technical issues in app usage, and access difficulties for those less familiar with technology. This study identifies various challenges in the implementation of the Enrekang application and provides recommendations for enhancing its effectiveness. These recommendations include expanding the e-book collection, improving content management systems, increasing digital literacy training for the public, and optimizing the app to resolve technical issues. With these improvements, the Enrekang app is expected to further ease information access and enhance digital literacy in the Enrekang community.

Keywords: Digital Library; Dispustaka Enrekang Application; Digital Literacy

Abstrak

Perpustakaan digital merupakan salah satu inovasi dalam dunia pengelolaan informasi yang memanfaatkan teknologi informasi untuk memudahkan akses terhadap berbagai sumber daya informasi. Artikel ini membahas peran perpustakaan digital dalam meningkatkan akses informasi dan memperluas layanan perpustakaan, khususnya melalui aplikasi Dispustaka Enrekang yang dikembangkan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Enrekang. Aplikasi Dispustaka juga memungkinkan masyarakat mengakses buku digital secara online dan offline menggunakan perangkat digital, serta dilengkapi dengan fitur media sosial untuk berbagi rekomendasi dan berdiskusi. Meskipun membawa banyak manfaat, seperti meningkatkan literasi, memperluas jangkauan layanan, dan mempermudah akses, aplikasi ini juga menghadapi tantangan, antara lain keterbatasan koleksi e-book, masalah teknis dalam penggunaan aplikasi, serta kesulitan akses bagi sebagian masyarakat yang kurang familiar dengan teknologi. Penelitian ini mengidentifikasi berbagai tantangan yang dihadapi dalam implementasi aplikasi Dispustaka Enrekang dan memberikan saran untuk meningkatkan efektivitas aplikasi tersebut. Saran tersebut mencakup peningkatan koleksi e-book, perbaikan sistem pengelolaan konten, peningkatan pelatihan literasi digital bagi masyarakat, dan pengoptimalan aplikasi untuk mengatasi masalah teknis. Dengan perbaikan ini, diharapkan aplikasi Enrekang dapat semakin mempermudah akses informasi dan meningkatkan literasi digital di masyarakat Kabupaten Enrekang.

Kata Kunci: Perpustakaan Digital; Aplikasi Dispustaka Enrekang; Literasi Digital

Article Info

Submitted: 30-12-2024

Review: 09-02-2025

Accepted: 24-03-2025

How to Cite:

Jannah, M. ., Mardhatillah, M. ., Fatliani, N. ., Rahma, Hijrana, & Arifin, N. (2025). Peran Perpustakaan Digital dalam Pengembangan Akses Informasi di Era Digital : Studi Aplikasi Dispustaka Enrekang. *Literatify : Trends in Library Developments*, 6(1). <https://doi.org/10.24252/literatify.v6i1.53913>

DOI:

doi.org/10.24252/literatify.v6i1.53913

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](#)



Copyright 2025 © the Author (s)

A. Pendahuluan

Dalam beberapa dekade terakhir, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah memberikan dampak yang sangat signifikan terhadap hampir semua sektor kehidupan, termasuk dalam dunia perpustakaan. Perpustakaan, yang sebelumnya dikenal sebagai lembaga yang mengelola koleksi informasi dalam bentuk fisik, kini mengalami transformasi besar dengan hadirnya perpustakaan digital. Perpustakaan digital merupakan konsep yang menggabungkan teknologi informasi dan pengelolaan informasi untuk menyediakan akses yang lebih mudah, cepat, dan efisien terhadap berbagai jenis sumber daya informasi. [Zainal A. Hasibuan \(2005\)](#) meyakini bahwa pondasi atau sistem perpustakaan digital adalah konsep penggunaan internet dan teknologi komunikasi untuk mengelola perpustakaan, sedangkan [Ismail Fahmi \(2004\)](#) berpendapat bahwa perpustakaan digital itu sendiri merupakan tulang punggung atau sistem perpustakaan. Informasi yang ditandai dengan kemajuan pesat dalam digitalisasi data, internet, dan penggunaan perangkat pintar, menuntut perpustakaan untuk beradaptasi dan menyajikan layanan yang tidak hanya relevan, tetapi juga mampu memenuhi kebutuhan masyarakat yang semakin cerdas dan terhubung secara digital.

Perpustakaan digital tidak hanya menyediakan koleksi buku elektronik, jurnal ilmiah, atau database penelitian, tetapi juga memanfaatkan berbagai platform digital untuk memungkinkan pengguna mengakses informasi dari seluruh dunia tanpa terhalang oleh batasan waktu dan ruang. Pengguna kini dapat mengakses sumber daya informasi melalui perangkat digital seperti komputer, tablet, maupun smartphone, memungkinkan mereka untuk memperoleh pengetahuan dengan lebih fleksibel. Keberadaan perpustakaan digital juga mengurangi ketergantungan pada ruang fisik, meminimalkan pembatasan akses karena jarak, serta memberikan kemudahan dalam pencarian informasi secara lebih terstruktur melalui fitur pencarian berbasis metadata dan pengelolaan data yang lebih efisien.

Selain itu, perkembangan perpustakaan digital juga berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan dan penelitian. Dengan akses informasi yang lebih luas, pengguna, baik mahasiswa, peneliti, maupun masyarakat umum, dapat lebih mudah menemukan sumber daya yang dibutuhkan untuk mendalami topik tertentu, melakukan riset, atau memperluas wawasan mereka ([Zulfitri, 2022](#)). Di dunia pendidikan, perpustakaan digital menjadi sumber daya penting yang memungkinkan mahasiswa dan pengajar untuk mengakses materi ajar, artikel ilmiah, hingga literatur yang sebelumnya sulit dijangkau. Begitu pula di dunia penelitian, di mana data, artikel, dan jurnal yang relevan dapat diakses dengan cepat, mempercepat proses inovasi dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Namun, meskipun ada banyak keuntungan yang ditawarkan oleh perpustakaan digital, implementasinya tidak tanpa tantangan. Beberapa masalah yang masih dihadapi termasuk keterbatasan infrastruktur teknologi, masalah hak cipta, dan ketimpangan akses di beberapa daerah yang belum sepenuhnya terhubung

dengan internet atau memiliki perangkat yang memadai. Selain itu, kebutuhan akan pengelolaan metadata yang akurat, serta peningkatan literasi digital di kalangan pengguna, juga menjadi aspek yang perlu diperhatikan untuk memaksimalkan manfaat dari perpustakaan digital.

Artikel ini akan mengupas lebih dalam mengenai peran perpustakaan digital dalam pengembangan akses informasi di era informasi yang semakin maju. Pembahasan ini akan mencakup bagaimana perpustakaan digital dapat meningkatkan kualitas dan efisiensi layanan informasi, peranannya dalam mendukung pendidikan dan penelitian, serta tantangan-tantangan yang dihadapi dalam implementasinya. Dengan memahami dinamika ini, diharapkan kita dapat lebih menghargai pentingnya peran perpustakaan digital sebagai pilar utama dalam penyebaran dan pengelolaan informasi di dunia yang semakin terkoneksi secara digital.

B. Metodologi Penelitian

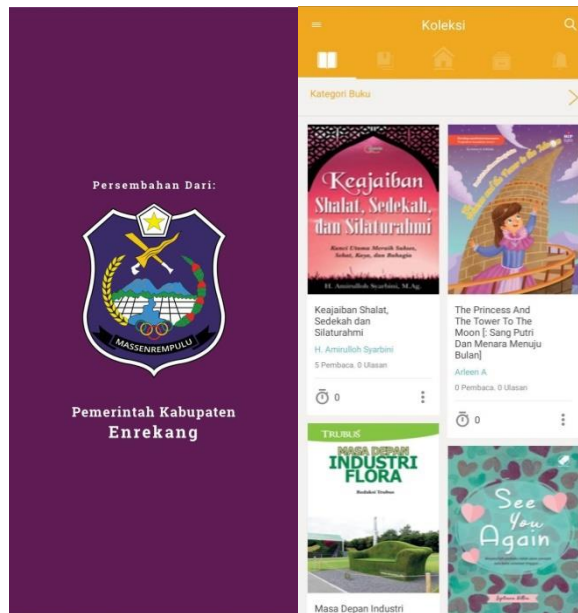
Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode penelitian studi pustaka merupakan salah satu teknik dalam penelitian yang memanfaatkan sumber-sumber informasi yang telah tersedia, seperti buku, jurnal, artikel, laporan, dan dokumen lain yang relevan dengan topik yang sedang diteliti. Penggunaan metode studi pustaka bertujuan untuk mengumpulkan informasi dan wawasan yang relevan mengenai topik perpustakaan digital, akses informasi, dan peran perpustakaan dalam mendukung pengembangan informasi di Dis pustaka Enrekang. Menurut [Rokhama, 2024](#) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mengeksplorasi dan memberikan wawasan yang lebih mendalam akan masalah di dunia nyata. Penelitian kualitatif merupakan studi yang melibatkan keseluruhan situasi atau objek penelitian, daripada mengidentifikasi variabel yang spesifik ([Putra, 2013](#)). Singkatnya, penelitian ini adalah lawan dari kuantitatif. Alih-alih mengumpulkan data numerik, penelitian kualitatif membantu menghasilkan hipotesis untuk menyelidiki dan memahami data kuantitatif lebih lanjut dengan mengambil dan menganalisa data bukan dalam bentuk angka, seperti teks, video atau audio untuk memahami konsep, pendapat, maupun pengalaman. Data diperoleh dari sumber-sumber relevan dengan masalah yang diteliti dan melakukan studi kepustakaan seperti buku, jural, artikel, dan juga wawancara.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

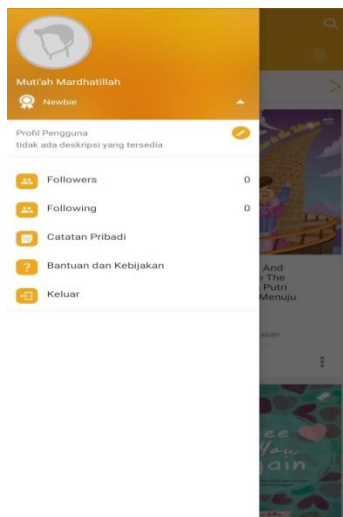
Aplikasi Dis pustaka Enrekang merupakan inovasi digital yang diperkenalkan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Enrekang untuk mempermudah akses layanan perpustakaan kepada masyarakat. Aplikasi Dis pustaka memungkinkan pengguna untuk mengakses buku digital secara online dan offline menggunakan perangkat smartphone atau komputer, serta dilengkapi dengan fitur media sosial yang memungkinkan pemustaka untuk terhubung, berbagi rekomendasi buku, memberikan ulasan, dan mencari teman baru. Dengan adanya aplikasi ini, masyarakat

Peran Perpustakaan Digital dalam Pengembangan Akses Informasi di Era Informasi di Dispustaka Enrekang

Enrekang dapat mengakses koleksi perpustakaan tanpa harus datang langsung ke perpustakaan.



Gambar 1. Halaman Depan Aplikasi Dispustaka Enrekang



Gambar 2. Halaman Akun Aplikasi Dispustaka Enrekang

Keuntungan Aplikasi Enrekang

Aplikasi Dis pustaka Enrekang memiliki banyak keuntungan, antara lain:

1. Akses Mudah: Pemustaka dapat mengakses buku kapan saja dan di mana saja, baik secara online maupun offline, hanya dengan menggunakan smartphone atau komputer.
2. Fitur Media Sosial: Memungkinkan pemustaka untuk terhubung dan bersosialisasi, berbagi rekomendasi buku, serta berdiskusi tentang buku yang dibaca.
3. Meningkatkan Literasi: Dengan mudahnya akses buku digital, aplikasi ini berpotensi meningkatkan minat baca masyarakat Enrekang, terutama mereka yang tinggal di wilayah terpencil.
4. Memperluas Jangkauan Layanan: Aplikasi ini membantu memperluas layanan perpustakaan, terutama bagi pemustaka yang akses fisiknya terbatas, meningkatkan efisiensi pelayanan.

Tantangan dalam Penggunaan Aplikasi

Meski aplikasi Dis pustaka Enrekang membawa banyak manfaat, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi dalam penerapannya, baik dari sisi pihak perpustakaan maupun pengguna.

1. Kerumitan Pengelolaan Konten: Pihak perpustakaan mengalami kendala dalam mengunggah e-book ke aplikasi. Beberapa kali proses unggah e-book tidak berhasil atau jumlah e-book yang dimasukkan tidak sesuai, yang mengharuskan mereka meminta bantuan dari pengembang aplikasi.
2. Keterbatasan Pengguna: Masyarakat yang kurang paham teknologi informasi atau tidak memiliki perangkat yang memadai (seperti smartphone atau kuota internet) mengalami kesulitan dalam menggunakan aplikasi ini. Hal ini menghambat sebagian masyarakat untuk mengakses layanan perpustakaan secara optimal.
3. Masalah Teknis dan Koneksi: Beberapa pengguna melaporkan adanya masalah seperti proses loading yang lama atau kesulitan dalam penyimpanan aplikasi. Kendala ini dapat mengurangi kenyamanan dan kepuasan pengguna dalam mengakses buku digital.
4. Koleksi E-book Terbatas: Koleksi e-book dalam aplikasi Enrekang masih terbatas, karena baru dua kali dilakukan pengadaan e-book, dan juga terbatasnya jumlah penulis yang berkontribusi dalam aplikasi.

Pengaruh Aplikasi terhadap Masyarakat

Meskipun ada tantangan, aplikasi Dispusitaka Enrekang telah memberikan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan minat baca masyarakat. Dengan adanya aplikasi e-book ini, masyarakat tidak lagi terbatas oleh waktu dan jarak untuk mengakses buku. Sebelumnya, untuk mendapatkan buku, masyarakat harus datang langsung ke perpustakaan, namun dengan adanya aplikasi ini, mereka dapat mengakses buku kapan saja dan di mana saja.

Berdasarkan teori Rogers tentang adopsi inovasi, aplikasi Enrekang relatif mudah dipahami dan digunakan oleh masyarakat, sehingga memungkinkan adopsi yang lebih cepat. Aplikasi ini sesuai dengan prinsip pelayanan publik yang menekankan kemudahan akses dan penggunaan teknologi informasi yang dapat dijangkau oleh masyarakat luas.

D. Kesimpulan

Aplikasi Dispusitaka Enrekang telah berhasil membawa inovasi besar dalam meningkatkan layanan perpustakaan di Kabupaten Enrekang. Aplikasi ini mempermudah akses ke buku digital, meningkatkan literasi, dan memperluas jangkauan layanan perpustakaan. Namun, masih terdapat beberapa kendala teknis dan sosial yang perlu diatasi, seperti keterbatasan koleksi e-book, masalah teknis dalam penggunaan aplikasi, dan kesulitan akses bagi sebagian masyarakat yang kurang familiar dengan teknologi. Untuk itu, perlu ada upaya lebih lanjut dalam memperbaiki fitur aplikasi, memperbanyak koleksi buku digital, serta memberikan pelatihan atau sosialisasi lebih lanjut kepada masyarakat agar aplikasi ini dapat digunakan secara maksimal.

Daftar Pustaka

- Ain, A., Batubara, A.K., Lubis, S., Tanjung, S. P., & Nst, I.M. (2022). Strategi dan Manfaat Layanan Open Access Perpustakaan dalam Peningkatan Budaya Literasi. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Amri, Saeful, Ahmad Rifa'i, dan Mohammad Burhan Hanif. 2020. Peran Akses E-Skripsi untuk Mahasiswa Universitas Semarang Selama Perkuliahan Online. *Information Science and Library*, 1 (2) 12-17
- Arum, A. P., & Marfianti, Y. (2021). Pengembangan Perpustakaan Digital untuk Mempermudah Akses Informasi. *Perpustakaan Universitas Semarang dan Perpustakaan dan Informasi Universitas Diponegoro*.
- Senjaya, R., & Susinta, A. (2022). Manajemen Perpustakaan Digital di Era Global pada Perpustakaan Kampus Institut Pemerintahan Dalam Negeri. *Kampus Institut Pemerintahan Dalam Negeri*.
- <https://aksaramaya.com/enrekang-digital-library-perluas-jangkauan-layanan-untuk-pemustaka-lebih->

- mandiri/#:~:text=Aplikasi%20Enrekang%20adalah%20aplikasi%20perpustakaan,bersosialisasi%20dengan%20pustaka%20yang%20lain.
- <https://www.infopublik.id/read/239110/perpustakaan-nasional-dan-pemkab-enrekang-luncurkan-aplikasi-perpustakaan-digital-enrekang.html?show=>
- <https://makassar.tribunnews.com/2018/11/14/disputaka-enrekang-hadirkan-aplikasi-e-nrekang-ada-1500-buku-digital-didalamnya>
- <https://aksaramaya.com/sosialisasi-enrekang-digital-library-sampai-ke-pelosok-pelosok-desa/>
- Sarma. (2024). Inovasi Pelayanan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Enrekang Melalui Program E-book dalam Upaya Menumbuhkan Minat Baca Masyarakat. Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Haerana, H., & Riskasari, R. (2022). Literasi Digital dalam Pelayanan Publik. Wikrama Parahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 6(2), 131–137.
- Zulfitri. Z (2022). Peran Perpustakaan Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Informasi Mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang, 21 (1).
https://journal.uinjkt.ac.id/index.php/al-maktabah/article/view/30757?utm_source=chatgpt.com